

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Rencana Heru Tambah Pompa Solusi Atasi Banjir

Gambir, Warta Kota

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono berencana menambah rumah pompa di aliran Kali Sunter untuk mengantisipasi banjir seperti yang terjadi pada Kamis (29/2/2024) lalu. Wakil Ketua Forum Warga Kota Jakarta (Fakta), Azas Tigor Nainggolan mendukung rencana Heru tersebut.

Tigor menyampaikan, penyebab banyaknya wilayah tergenang di Jakarta adalah kondisi daratan yang berada dibawah permukaan air laut. Kata dia, persoalan banjir menjadi tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap kepemimpinan, termasuk di era Heru.

Dia lalu mencontohkan banjir yang terjadi di beberapa wilayah Jakarta pada Kamis (29/2/2024) kemarin.

Misalnya wilayah Jakarta Utara yang merupakan tempat bermuaranya aliran air kiriman dari wilayah lain, di mana jika di hilirnya terjadi hambatan maka air akan meluap.

"Atas hal itu, di area rawan banjir Jakarta, termasuk di utara perlu dilakukan langkah-langkah cepat, seperti optimalisasi mesin pompa untuk menarik air masuk ke saluran, waduk atau laut," kata Tigor dari keterangannya pada Sabtu (2/3/2024).

Tigor juga menyarankan agar pemerintah daerah menambah pompa dan merekayasa dngan buka tutup pintu air. Termasuk yang tidak kalah penting adalah kesiapan dari para

pegawai dinas terkait melakukan aksi cepat menghadapi banjir.

Dia berharap, Dinas Sumber Daya Air (SDA), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan pemangku kebijakan di DKI Jakarta untuk terus meningkatkan mitigasinya sehingga ancaman banjir bisa diantisipasi sejak dini.

Menurut Tigor, pengecekan pompa perlu dilakukan secara berkala, sekalipun tidak sedang turun hujan.

"Pj Gubernur Heru sudah betul, penanganan paling cepat antara lain adalah penambahan pompa air, dan yang sudah ada diperbaiki, di cek berkala. Karena seperti di utara, kalau hulunya, laut sedang pasang ya tentu air akan numpuk dan berbalik maka harus dipompa di buang. Kalau perlu tambah pompa besar," jelasnya.

Tigor menjelaskan, Jakarta Utara tengah mengalami perkembangan wilayah yang pesat pada setiap tahunnya.

Hal ini, lanjut Tigor, ditandai dengan pembangunan gedung tinggi serta peningkatan aktivitas penduduk, yang secara tidak langsung meningkatkan kebutuhan air bersih sehingga mengakibatkan pengambilan air tanah secara masif.

"Berdasarkan jurnal yang ditulis Yanoveryanto Setio Putro menerangkan bahwa pengukuran dari tahun 1925-2003, permukaan air laut Jakarta selalu naik setiap tahun, naik rata-rata 0.5 sentimeter per tahun," ungkapnya. **(faf)**